PENGGUNAAN DIKSI PADA BERITA *ONLINE* DETIK.COM

Pitaloka Wibawani Puspa
(Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Kegururuan dan Ilmu pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
Pita_2305@yahoo.com

Luluk Isani Kulup
(Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Kegururuan dan Ilmu pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
Kulupluluk@gmail.com

Abstract

Language is of vital importance matter in human life. One of language function is to communicate. Along growth and advancement of technology, form of communication also follows expand and growing sophisticated. In other hand, can also getting the quicker information pass by internet that is from online news. Background this Research over shadows by existence of irrelevancy the usage of diction (word choice) that used by at online news. As for research focus this is about diction (diction choice) at Detik.com online news?. Research Target this is describe the usage of diction (word choice) at Detik.com online news. By using descriptive research approach qualitative, this research takes data of have the shape of phrase or sentence related to diction (word choice), whereas data source at research this is the set of Detik.com online news. data collecting technique as used in research this is the documentation with steps collect online newses and then read citation from news referred as. At technique of data analysis, process of data of analysis have the shape of accurate data obtained/got, classifying and coding data, interpret data, and conclude data. Base result of data analysis and discussion, can be concluded that existed some inaccurates in the usage of diction at Detik.com online news, that is at meaning connotative, synonym, antonym, public word, special word, and foreign word.

Keyword : *Diction, News Online, Detik.com*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu hasil budaya manusia yang bernilai tinggi. Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini terlihat dari manfaat bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi, baik komunikasi antar individu yang satu dengan individu yanglain maupun antar kelompok yang satu dengan kelompok yang lain (Chaer, 2006:1).

Peranan bahasa sebagai alat komunikasi sosial sangat besar. Bahasa digunakan dalam komunikasi massa. L. Tubbs-Moss (dalam Mulyana 1996:18-9) Komunikasi massa adalah komunikasi yang mengguanakan media. Kemunculan bahasa sangat dibutuhkan dalam segala kegiatan, salah satunya adalah pada bidang jurnalistik. Dimana jurnalistik merupakan suatu proses pembuatan informasi hingga penyebarluasannya melalui media massa (Suryawati, 2011:5).

Media massa di Indonesia mengalami kemajuan yang begitu pesat. Hal ini dipicu karena "kehausan" masyarakat akan informasi yang ingin segera diketahui sehingga kalangan media terus berlomba memberikan informasi yang terbaik untuk masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi semakin maju, salah satunya yaitu pada dunia jurnalistik, dimana masyarakat memperoleh informasi hanya melalui media cetak dan elektronik. Saat ini, masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh masyarakat melalui media internet (media *online*).

Dalam hal ini bahasa yang digunakan harus dapat menarik minata pembaca, sehingga pemilihan kata (diksi) harus tepat. Diksi merupakan hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa. Penggunaan diksi dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama atau bermiripan, dari semua kata dipilih satu kata yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu pengertian. Diksi digunakan untuk mewakili pikiran dan perasaan yang ingin dinyatakan dalam pola suatu kalimat yang sesuai (cocok) (Keraf, 2009:24). Selain itu, Pilihan kata merupakan satu unsur yang sangat penting, baik dalam dunia karang-mengarang maupun dalam dunia tutur setiap hari (Arifin, 2009:28).

berita online Detik.com banyak digunakan oleh masyarakat sebagai sumber informasi, baik dari kalangan atas maupun menengah. Pada penulisan berita masih banyak Tujuan mengandung ketidaktepatan penggunaan diksi (pilihan kata). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ketidaktepatan yang terjadi, terutama pada bentuk penggunaan diksi (pilihan kata) pada berita online Detik.com.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekata kualitatif. Subjek penelitian ini adalah berita online Detik.com per 1 Agustus 2016 – 31 Agustus 2016. Subjek dalam penelitian ini terditri dari tiga puluh satu berita pada berita *online* Detik.com. subjek yang diambil berdasarkan hasil identifikasi penggunaan diksi. Diksi yang digunakan pada penelitian ini merupakan diksi menurut Gorys Keraf yaitu diksi adalah kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimilikikelompok masyarakat pendenga (Keraf, 1984:24). Subjek yang dipilih kemudian dibaca dan dikelompokkan sesuai ketidaktepatan pada diksi. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil identifikasi penggunaan diksi pada berita *online* Detik.com yang digunakan sebagai subjek penelitian. Subjek dipilih berdasarkan ketidaktepatan penggunaan diksinya. Subjek yang terpilih kemudian diberi kode untuk setiap klasifikasi data. Data subjek sebagai berikut:

NO	KALIMAT	KODE DATA
1.	Seluruh sekolah di Pangkalpinang telah terpasang internet dengan jaringan **Wide Area Network (WAN)**	1.1.KA
2.	Maupun **Local Area Network (LAN)** berkapasitas 40 mbps yang berpusat di kantor Dinas Pendidikan.	1.2.KA
3.	Sejak saat itu, **system** pembelajaran di Pangkalpinang mulai bergeser ke IT.	1.3.KA
4.	Masing-masing sekolah telah memiliki **website** yang dikelola oleh guru.	1.4.KA

A. Hasil Analisis Data

Setelah data diperoleh dari berita *online,* maka data tersebut melalui tahap klasifikasi data. Klasifikasi data dilakukan dengan memilih data yang penting untuk menganalisa ketidaktepatan penggunaan diksi dalam berita *online* Detik.com. Setelah diperoleh hasil klasifikasi data, selanjutnya data tersebut dipaparkan berdasarkan ketidaktepatan penggunaan diksinya. Berikut ini paparan data pada setiap subjek penelitian.

1. Konotatif

Data (1)

"Meski ahok menilai hal itu sah-sah saja dalam iklim demokrasi, namun RT dan RW yang terlibat seharusnya berhenti menjadi RT dan RW" (3.2.K)

Pada data 1 makna iklim demokrasi pada kalimat di atas disebut

dengan makna konotasi. Kata iklim demokrasi tidak diartikan sebagai keadaan hawa, jika diartikan keadaan hawa, makna keseluruhan kalimat tersebut tidak logis atau tidak dapat dipahami. Makna kata iklim demokrasi adalah suasana demokrasi. Agar dapat dipahami sebaiknya kalimat tersebut ditulis "Meski ahok menilai hal itu sah-sah saja dalam **suasana demokrasi**, namun RT dan RW yang terlibat seharusnya berhenti menjadi RT dan RW".

2. Sinonim

Data (25)

"Pada tahun 2014 Walikota Pangkalpinang M Irwansyah meraih penghargaan Anugerah Kihajar dari Kemendikbud untuk kategori implementasi terbaik dalam pendayagunaan TIK." (1.6.S)

Pada data 25 kata penghargaan dan anugerah pada kalimat tersebut memiliki makna yang sama, karena anugerah sendiri bermakna **pemberian** atau **penghargaan**. Sehingga, apabila dua kata tersebut digunakan maka akan terjadi pemborosan kata. Pada kalimat tersebut sebaiknya hanya menggunakan salah satu kata penghargaan atau anugerah. Kalimat tersebut dapat ditulis dengan "Pada tahun 2014 Walikota Pangkalpinang M Irwansyah meraih **penghargaan** Kihajar dari Kemendikbud untuk kategori implementasi terbaik dalam pendayagunaan TIK."

3. Antonim

Data (33)

"Kalau ternyata tetap turun (diusung) itu ya sudah itu sudah takdir Tuhan, tidak ada siapapun yang bisa mengalahkan takdir Tuhan," jelas Risma" (6.1.A)

Pada data 33 turun (diusung) pada kalimat di atas merupakan antonim. Dikatakan antonim karena kata turun dan diusung merupakan dua kata yang memiliki makna yang berbeda. Kata turun ialah **kebawah** sedangkan diusung merupakan **naik**. Maka, penggunaan kata turun (diusung) pada kalimat tersebut tidak tepat karena menimbulkan ambiguitas atau makna ganda. Oleh karena itu, sebaiknya penulis menggunakan salah satu kata seperti pada kalimat "Kalau ternyata tetap **diusung menjadi calon gubernur DKI** itu ya sudah itu sudah takdir Tuhan, tidak ada siapapun yang bisa mengalahkan takdir Tuhan," jelas Risma" agar pembaca lebih jelas dalam memahaminya.

4. Kata Umum

Data (37)

"Karena kalau orang dewasa akan lambat mentransfernya," (1.5.KU)

Pada Data 37 kata mentransfernya merupakan kalimat umum. Kata mentrasfernya dikatakan kata umum imbuhan akhiran (-nya) pada kata tersebut masih memiliki sejumlah makna kata lain yang lebih khusus seperti: **mentransfer uang**, atau **mentransfer energi**. Oleh karena itu, penggunaan kata mentransfer pada kalimat di atas belum tepat karena penulis belum maksud dari kata mentrasfernya. Agar lebih jelas untuk pembaca sebaiknya kalimat di atas ditulis "Karena kalau orang dewasa akan lambat dalam **mentransfer minat terhadap inovasi teknologi yang ada saat ini**,".

5. Kata Khusus

Data (43)

"Saya serahkan mekanisme ke partai politik yang masih running membicarakan koalisi. Ini data yang valid data yang fresh," katanya" (21.2.KK)

Pada data 43 kata valid pada kalimat di atas merupakan kata khusus, karena kata sahih sebagai kata umum. Kata **valid** bisa digantikan dengan kata **sahih**, tetapi penulis ingin menunjukkan prestigenya atau nilainya dengan menggunakan kata **valid**. Dengan menggunakan kata **valid** maka pembaca atau pendengar akan berpikir bahwa kriteria dan metode pengujian yang seragam merupakan hal yang benar-benar tidak tergantikan.

6. Kata Asing

Data (44)

"Seluruh sekolah di Pangkalpinang telah terpasang internet dengan jaringan Wide Area Network (WAN)" (1.1.KA)

Pada data 44 Wide Area Network (WAN) merupakan kata yang berasal dari bahasa asing. Kata ini apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti **jaringan yang memiliki jarak yang sangat luas**. Penulis tidak menyebutkan penjelasan pada kalimat tersebut, sebaiknya penulis memberi sedikit penjelasan agar pembaca lebih memahami. Meskipun sebenarnya pembaca sudah dapat memahami bahwa Wide Area Network (WAN) ialah jaringan yang telah digunakan seluruh sekolah di pangkal pinang. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis "Seluruh sekolah di Pangkalpinang telah terpasang internet dengan **jaringan yang memiliki jarak sangat luas** yang biasa disebut **Wide Area Network (WAN)."**

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini adalah dilakukan berdasarkan analisis pada berita *online* Detik.com dari tanggal 1 Agustus – 31 Agustus 2016. Berdasarkan analisis data, dapat dilihat dan telah ditemukan ketidak tepatan penggunaan diksi (pilihan kata) dalam berita *online* Detik.com selama bulan Agustus 2016. Adapun penggunaan diksi (pilihan kata) adalah terdapat pada penggunaan diksi berdasarkan makna konotatif, diksi berdasarkan sinonim, diksi berdasarkan antonim, diksi berdasarkan kata umum, diksi berdasarkan kata khusus, dan diksi berdasarkan pada kata asing. Pada analisis kalimat tersebut dalam penggunaan diksi (pilihan kata) telah terjadi ketidak tepatan yang dikarenakan kata atau frasa yang digunakan pada kalimat tersebut sulit di pahami oleh pembaca. Sedangkan yang tidak ditemukan kesalahan penggunaan diksi berdasarkan Gorys Keraf adalah diksi berdasarkan makna denotatif, diksi berdasarkan homonimi, diksi berdasarkan polisemi, diksi berdasarkan kata abstrak dan kata konkrit, diksi berdasarkan kata indria, diksi berdasarkan kata ilmiah, diksi berdasarkan kata populer, dan diksi berdasarkan kata idiom.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan diksi (pilihan kata) bahasa Indonesia pada berita *online* Detik.com selama bulan Agustus (1-31 Agustus 2016) ditemukan beberapa macam penggunaan diksi (pilihan kata) yang kurang tepat yaitu : 23 kalimat yang tidak tepat pada makna konotatif, 8 ketidak tepatan pada sinonim, 4 kalimat yang tidak tepat pada antonim, 6 kalimat yang tidak tepat pada kata umum, 1 kalimat yang tidak tepat pada kata khusus, dan 17 kalimat yang tidak tepat pada kata asing. Sedangkan penggunaan diksi yang lain seperti makna deenotatif, homonimi, polisemi, kata abstrak dan kata konkrit, kata indria, kata-kata ilmiah dan popular, serta idiom tidak ditemukan pada berita *online* Detik.com.

Adapun penggunaan diksi yang telah ditemukan dalam berita online Detik.com yang paling menonjol dari ketiga puluh satu berita *online* adalah diksi berdasarkan makna konotatif dan diksi berdasarkan kata asing. Penggunaan diksi tersebut dapat diketahui dari kalimat yang digunakan oleh penulis.

A. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang penggunaan diksi (pilihan kata) bahasa Indonesia pada berita *online* Detik.com ini masih belum lengkap dan masih terbuka untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik diksi, serta berbagai temuan lain yang dapat diungkap dari teks berita *online* Detik.com, misanya gaya bahasa, dan sudut pandang pengarang dalam berita. Penulis berharap, semoga penelitian ini

dapat menginspirasi dan memotivasi peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik teks berita *online* Detik.com ataupun media *online* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, E Zaenal dan Tasai, S Amran. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Keraf, Gorys. 2009 . *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Gramedia.

L. Tubbs, Stewart and Moss, Sylvia. 1996. Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar. Deddy Mulyana, Bandung: Rosdakarya.

Suryawati, Indah. 2011. Jurnalistik *Suatu Pengantar: Teori & Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.